

INTISARI

Skripsi yang berjudul Pemberitaan Media Online tentang Terorisme Ditinjau dari Etika Deontologi Jurnalistik (Studi Komparasi Pemberitaan Bom Surabaya oleh Tribunnews.com dan Detik.com) dilatarbelakangi oleh masifnya pemberitaan media terutama media online terhadap kasus Terorisme Bom Surabaya 13 Mei 2018. Memandang bahwa Terorisme Bom Surabaya adalah kasus yang penting maka pemberitaan media atas peristiwa itu harus secara hati-hati dan tidak sembarangan. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk menggali nilai-nilai etis media terkait bagaimana media online memberitakan peristiwa teror. Penelitian ini juga bertujuan untuk memaparkan hasil pemberitaan media online tentang Teror Bom Surabaya dalam perspektif etika deontologi jurnalistik.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif yakni membandingkan pandangan dua (atau lebih) dalam menanggapi suatu masalah. Berita-Berita tentang Teror Bom Surabaya dari Portal Berita Tribunnews.com dan Detik.com dijadikan objek material penelitian, dibandingkan dan dimunculkan kesamaan dan perbedaan, kekuatan dan kelemahan sehingga tampak keterbatasan pandangan yang satu dengan lainnya dan akhirnya diberi evaluasi kritis. Tahapan penelitian ini melalui pengumpulan dan pengolahan data, komparasi serta pelaporan hasil penelitian. Metode analisisnya penelitian ini menggunakan deskripsi, induksi dan deduksi, interpretasi dan komparasi. Penelitian ini juga didukung oleh buku, artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan objek formal penelitian ini yaitu etika deontologi jurnalistik.

Hasil dari penelitian ini bahwa adanya beberapa pelanggaran etika deontologi jurnalistik yang dilakukan oleh jurnalis media online dalam memberitakan Terorisme Bom Surabaya yakni jurnalis tidak melindungi hak akan citra yang baik, hak privacy dan prinsip menjaga keharmonian masyarakat.

Keyword : Terorisme, Deontologi, Jurnalistik, Kejujuran, Hati Nurani

ABSTRACT

A Thesis entitled The Coverage of Online Media Terrorism form the Perspective of Journalistic Deontology Ethics (Comparative Study of Surabaya Bombing by Tribunnews.com and Detik.com) is motivated by massive media coverage especially online media on the Surabaya Bomb Terrorism case on May 13th, 2018. Considered that the Surabaya Bomb Terrorism is an important case, media coverage of the incident must be careful. This is the reason why researcher explore the ethical values of the media regarding how online media reports on terror incidents. This study also aims to explain the results of online media coverage about the Surabaya bomb terror in ethical perspective of journalistic deontology.

This study used a comparative method that is comparing two or more views in response to a problem. News about The Surabaya Bomb Terror from the Tribunnews.com and Detik.com News Portal was used as an object research material, compared and raised similarities and differences, strengths and weaknesses so that there will be a limited view of one another and finally a critical evaluation will be given. The stages of this research were through collecting and processing the data, comparing, and reporting results of the research. Analytical method of this study uses descriptions, inductions and deduction, interpretation and comparison. This research is also supported by books, articles and scientific journals that are related to formal object of this research is the ethics of journalistic deontology.

The results of this study indicate that there are several violations of the journalistic deontology ethics conducted by online media journalists in preaching Surabaya Bomb Terrorism, that journalists did not protect the right for a good image, privacy rights, and principle of keeping community harmony.

Keywords : Terrorism, Deontology, Journalism, Honesty, Conscience